

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah sebuah pengalaman yang diekspresikan pengarang dengan unsur-unsur estetika yang dapat dinikmati dan menimbulkan kepuasan batin serta membuat pembaca berimajinasi dengan khayalan pengarang. Karya sastra juga bermanfaat bagi pembaca yang dapat dijadikan sebuah acuan untuk lebih bijak menghadapi permasalahan kehidupan. Karya sastra diciptakan sebagai sebuah dokumen realita kehidupan di masa tertentu. Bahkan bisa dikatakan sebagai sebuah situasi yang terjadi pada saat karya sastra itu diciptakan. Karya sastra didalamnya mencakup kumpulan bahasa yang dapat dijadikan simbol dan makna yang disampaikan pengarang melalui pengalaman yang didokumentasikan dalam tulisan. Endraswara (2008: 10) karya sastra merupakan penjelajahan ke dalam batin atau kejiwaan untuk mengetahui lebih jauh tentang seluk-beluk manusia yang unik. Kehadiran manusia dalam sastra sulit dibantah. Meskipun dalam sastra mengemukakan tokoh batu, hewan, angin dan seterusnya, sebenarnya manusia yang dijadikan penggerakannya.

Sastra menurut Teeuw (2015: 35) merupakan gejala-gejala yang terdapat dalam masyarakat sebagai bentuk kebudayaan dan memiliki fungsi untuk masyarakat itu sendiri. Sastra yang hadir sebagai sebuah karya fiksi menggambarkan keberagaman yang terdapat dalam masyarakat

terutama ragam budaya. Sastra bukan hanya sebagai sebuah karya fiksi melainkan wujud kreativitas seseorang dalam mengolah gagasan dan pengalamannya. Di Indonesia terdapat beberapa sastra yang dinamakan sastra Indonesia. Menurut Yudiono (2010: 11) secara sederhana sastra Indonesia ialah sastra yang berbahasa Indonesia, sedangkan hasilnya adalah sekian banyak puisi, cerita pendek, novel, roman, dan naskah drama berbahasa Indonesia.

Novel menurut Nurgiyantoro (2013: 12) adalah sebuah cerita yang panjang, katakanlah berjumlah ratusan halaman, jelas tidak dapat disebut cerpen, melainkan lebih tepat sebagai novel selain itu novel memiliki unsur-unsur pembangun seperti peristiwa, plot, tema, tokoh, latar, sudut pandang dan lain-lain. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa novel adalah sebuah cerita yang memiliki banyak halaman. Adanya peristiwa, plot, tema, tokoh, latar, sudut pandang dan unsur lain pada novel dapat menimbulkan keterkaitan satu dengan yang lainnya secara erat dan saling menguntungkan. Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang sangat berkembang dan bervariasi bentuknya. Terbukti dengan banyaknya terbitan-terbitan novel yang memiliki isi tentang masyarakat sosial, kebudayaan, serta apa yang terjadi dalam suatu masyarakat. Novel diciptakan berdasarkan hubungan antara perasaan dan kejiwaan seseorang, karena pada dasarnya jiwa termasuk salah satu aspek kehidupan makhluk yang bernyawa.

Mengkaji karya sastra dapat dilakukan dengan berbagai sudut pandang tergantung kajian yang akan dipakai. Perbedaan kajian karya sastra akan menghasilkan penafsiran serta makna yang berbeda. Pengkajian dapat dilakukan dengan pendekatan-pendekatan. Masing-masing pendekatan memiliki metode pengkajian yang berbeda-beda. Pendekatan yang dimaksud misalnya psikologis, antropologis, sosiologis dan lain-lain. Psikologi merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji sebuah karya sastra. Pembahasan yang menarik dalam kajian psikologi sastra selalu mengkaji kepribadian tokoh dalam sebuah novel dan bukan hanya sekedar teks yang dapat memberikan kepuasan batin pengarang atau pembaca tetapi setiap pengkajian memiliki ciri-ciri yang berbeda dengan pendekatan lainnya.

Psikologi kepribadian menurut Maslow (2018: 39) adalah manusia yang memiliki kecenderungan intrinsik untuk bergerak menuju level kesehatan, kreativitas dan keterpenuhan diri yang lebih tinggi. Berbeda dengan Maslow kepribadian menurut Suryabrata (2008: 156) adalah totalitas segala peristiwa psikis baik yang disadari maupun yang tidak disadari. Artinya jiwa manusia terdiri dari dua macam yaitu alam sadar dan alam tak sadar. Berdasarkan uraian di atas kepribadian dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang dapat disadari dan tidak disadari oleh setiap individu. Aktivitas tersebut adalah salah satu kecenderungan individu yang dapat menggerakkan dirinya untuk menuju level kesehatan, kreativitas dan keterpenuhan diri yang lebih tinggi.

Bicara psikologi sastra tidak lepas dari adanya teori yang mendasari dari sebuah penelitian. Teori kepribadian yang paling banyak diacu dalam pendekatan psikologi atau yang paling dominan dalam analisis sebuah karya sastra adalah teori psikoanalisis. Teori kepribadian menurut Maslow (2018: 38) disebut sebagai psikoanalisa karena manusia dipandang berpotensi sehat secara psikologis. Orang-orang yang mengaktualisasikan diri oleh nilai-nilai yang ada. Nilai-nilai tersebut yang diapresiasi oleh mereka yang mengaktualisasikan diri mencakup kebenaran, kreativitas, kecantikan, kebaikan, keseluruhan, kebangkitan, keunikan, keadilan, kesadaran dan kecukupan diri. Nilai-nilai yang diapresiasi oleh mereka dapat diwujudkan dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan diantaranya kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka merupakan novel yang sangat cocok untuk dikaji karena memiliki banyak aspek kepribadian humanistik Abraham Maslow yang terkandung diantaranya aspek fisiologis, rasa cinta dan dimiliki, rasa aman, harga diri serta aktualisasi diri. Novel *Merantau ke Deli* merupakan novel terbitan Gema Insani pada tahun 2017 dengan tebal 189 halaman.

Novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka menggambarkan kehidupan masyarakat Melayu dengan detail tentang dua adat istiadat serta budaya yang berbeda di Nusantara, Minang dan Jawa. Beliau mendeskripsikan kolaborasi dua suku budaya sekaligus masalah yang terjadi diantara keduanya dengan apik dan mengalir. Konflik yang terjadi

pada novel *Merantau ke Deli* memberikan kerinduan pada kehidupan masyarakat sekiat tahun 1930-an sampai dengan tahun 1950-an. Cerita novel ini dimulai dari perempuan Jawa bernama Poniem yang hidup diperantauan dengan rela ia dijadikan istri simpanan dari seorang tuan tanah di sebuah perkebunan di Deli. Poniem bertemu dengan Leman seorang pemuda dari Minangkabau yang penuh keyakinan dan optimis ditanah perantauan, Benih cinta tumbuh diantara mereka dan kemudian menikah dan pergi dari kehidupan perkebunan.

Kehidupan rumah tangga Leman dan Poniem mengalami guncangan hebat ketika muncul dorongan keluarga besar Leman di kampung agar Leman beristrikan perempuan Minangkabau. Dengan Mariatun gadis asli Minangkabau Leman menikah lagi. Selain itu kehadiran Suyono laki-laki Jawa juga menjadi peran penting dalam kehidupan rumah tangga Poniem dan Leman. Kehadiran Suyono membuat gelombang rumah tangga Poniem dan Leman semakin besar. Berdasarkan uraian di atas, novel *Merantau ke Deli* memiliki variasi kebutuhan bertingkat menurut teori psikologi humanistik Abraham Maslow seperti kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa cinta dan dimiliki, kebutuhan harga diri, kebutuhan keamanan dan kebutuhan aktualisasi diri. Selain itu amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang sendiri begitu mudah. Berdasarkan kelebihan novel *Merantau ke Deli* di atas menjadikan alasan untuk meneliti novel sebagai objek kajian penelitian.

Penelitian ini perlu adanya batasan ruang lingkup agar kajiannya tidak terlalu meluas dan berfokus pada satu kajian yang telah ditentukan. Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah analisis novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka yang meliputi kajian strukturalisme serta kepribadian tokoh yang terdapat dalam novel *Merantau ke Deli* dengan teori humanistik Abraham Maslow.

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya perkembangan yang bisa ditemukan dalam analisis ini, maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang jelas mengenai penelitian ini. Adapun batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Kajian strukturalisme novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka.
2. Aspek kepribadian tokoh dalam novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka berdasarkan teori humanistik Abraham Maslow.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kajian strukturalisme novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka?
2. Bagaimanakah aspek kepribadian tokoh dalam novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka berdasarkan teori humanistik Abraham Maslow?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik haruslah memiliki tujuan yang baik dan jelas. Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. mendeskripsikan dan menjelaskan kajian strukturalisme dalam novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka.
2. mendeskripsikan dan menjelaskan aspek kepribadian tokoh dalam novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka berdasarkan teori humanistik Abraham Maslow.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah haruslah memberikan manfaat secara teoritis maupun manfaat praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoretis
 - a. dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya kajian struktural dalam novel dan teori psikologi sastra.
 - b. dapat menambah khasanah penelitian terhadap karya sastra yang berupa novel dengan penekanan pada analisis psikologi.
 - c. dapat dijadikan pedoman untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini menjadi bahan belajar dan dapat digunakan para mahasiswa dalam memahami unsur-unsur, aspek psikologi yang terdapat dalam sebuah karya sastra khususnya novel.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dengan peneliti lain yang akan melakukan penelitian sastra dengan permasalahan sejenis.

F. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan. Pendahuluan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Subbab latar belakang mengungkapkan alasan-alasan diadakannya penelitian. Subbab rumusan masalah berisi tentang penegasan topik masalah yang akan dibahas dalam penelitian, Subbab tujuan penelitian memuat tentang tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian. Subbab manfaat penelitian menguraikan manfaat teoretis dan manfaat praktis dari penelitian ini. Adapun subbab sistematika penulisan diperlukan untuk mempermudah penyusunan laporan penelitian.

Bab II kajian pustaka. Kajian pustaka memuat penelitian yang relevan, landasan teori, dan kerangka berpikir. Subbab penelitian relevan yang digunakan yaitu penelitian-penelitian serupa yang pernah dilakukan

oleh peneliti lain. Penelitian relevan akan menguatkan posisi penelitian ini dan perbedaannya dengan penelitian terdahulu. Landasan teori berisikan beberapa teori yang digunakan untuk keperluan menganalisis objek penelitian. Teori yang digunakan beberapa di antaranya mengenai sastra, novel, strukturalisme dalam karya sastra serta aspek kepribadian Abraham Maslow. Kerangka berpikir merupakan alur yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk menunjang keberhasilan.

Bab III metode penelitian. Pada bab ini berisikan tentang desain penelitian, latar penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data. Adapun desain penelitian berisi penjelasan mengenai prosedur penelitian yang digunakan. Latar penelitian berisi penjelasan tentang lokasi, rentang waktu, dan atau subjek penelitian. Data dan sumber data, data berisikan tentang informasi yang akan diseleksi menjadi bahan analisis. Sumber data berisikan sumber data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data berisi tentang cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Keabsahan data berisi penjelasan tentang cara memvalidasi atau melakukan triangulasi data. Teknik analisis data berisi tahapan analisis penelitian.

Bab IV hasil dan pembahasan. Bab ini memaparkan tentang hasil temuan strukturalisme dalam novel *Merantau ke Deli* karya Buya Hamka serta aspek kepribadian Abraham Maslow yang terdapat dalam novel *Merantau ke Deli*.

Bab V simpulan dan saran. Simpulan berisi jawaban dari permasalahan penelitian. Simpulan dalam penelitian ini selaras dengan hasil yang dianalisis. Saran tersebut ditunjukkan bagi dua pihak yaitu bagi pembaca secara umum dan bagi peneliti selanjutnya. Saran tersebut ditulis dengan menyesuaikan dari bagian simpulan yang disampaikan.